



## Penerapan RME Berbantuan *Canva* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 29 Kota Bengkulu

Bella Sonianica Zalis<sup>1\*</sup>, Neza Agusdianita<sup>2</sup>, Feri Noperman<sup>3</sup>

<sup>12</sup>PGSD/FKIP, Universitas Bengkulu, INDONESIA

<sup>12</sup>Jl. Cimanuk Km 6,5 Kota Bengkulu

<sup>3</sup>Program Studi PPG, Universitas Bengkulu, INDONESIA

<sup>3</sup>Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kota Bengkulu

\* Korespondensi: E-mail: [bellasonianicz22@gmail.com](mailto:bellasonianicz22@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to improve student learning outcomes by applying Realistic Mathematics Education model assisted by canva media. The research instruments were observation sheets and test sheets. Data collection techniques are through observation, testing, and documentation. Data from the results of the first observation were analyzed using descriptive kualitatif. The average results of student activity in cycle I obtained a score of 32.5 with good criteria, which increased in cycle II with a score of 41.5 with very good criteria. Meanwhile test data where analyzed using the formula the average and the percentage of learning completeness. The learning outcomes of students in the knowledge aspect in the first cycle averaged 64.25 with 45% classical learning completeness and 84.25 in the second cycle with 85% classical learning completeness. The conclusion from this study is that the application of the Realistic Mathematics Education model assisted by Canva media can improve student learning outcomes.*

*Keywords: Realistic Mathematics Education model, Media Canva, Learning outcomes*

### 1. PENDAHULUAN

Matematika sebagai suatu ilmu yang dapat membantu manusia dalam kehidupannya. Realisasi pentingnya matematika tercermin pada ditempatkannya matematika sebagai salah satu ilmu dasar untuk semua jenis dan jenjang pendidikan. Noer (2017:1) mengemukakan bahwa matematika adalah ilmu yang bersifat abstrak karena objek kajiannya berupa konsep-konsep yang bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di saat pra

penelitian di SD Negeri 29 Kota Bengkulu, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran matematika. Pertama, guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Kedua, peserta didik masih sulit memahami konsep matematika pada materi keliling dan luas bangun datar persegi. Ketiga, penggunaan media ICT masih belum dilakukan oleh guru contoh medianya yaitu *canva*. Keempat, nilai mata pelajaran matematika peserta didik masih rendah dengan rata-rata nilai 40,5 dengan rincian hanya 5% yang

mendapat nilai mencapai kkm dan sebanyak 95% tidak mencapai kkm dengan kkm = 75.

## 2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Winarni (2018:201) ptk bertujuan menaikkan kualitas prosesi dengan dilakukannya tindakan dan juga dilaksanakan secara profesional.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Terdiri dari 4 langkah penting dalam penelitian tindakan kelas yaitu: 1). perancangan; 2) penerapan ; 3) observasi; dan 4) kesimpulan. Penelitian dilakukan dengan melaksanakan sampai dua siklus. Satu siklus dilaksanakan dengan empat tahap dalam penelitian. kesimpulan dalam siklus akan diulang pada siklus berikutnya. yaitu aktivitas guru dan peserta didik diamati dalam belajar matematika dengan penerapan model pembelajaran rme berbantu media *canva* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Intrumen penelitian menggunakan lembar pengamatan dan soal. Data penelitian ini dikumpulkan dengan memakai teknik pengamatan, tes dan dokumentasi.

## 3. HASIL

### Deskripsi Pra Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama pra-penelitian pada tanggal 01-04 maret 2023 di sdn 29 kota bengkulu. Peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran matematika masih menggunakan model yang konvensional. Dalam hal ini guru memberikan contoh soal, guru menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah, kemudian peserta didik diberikan soal dari buku, dikumpulkan, dan diperiksa bersama. Sehingga guru dan peserta didik berinteraksi masih sangat terbatas dan kurang terlihat.

**Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester**

Ketuntasan belajar	Matematika	
	Jumlah siswa	Presentase
Tuntas	1	5%
Tidak tuntas	19	95%
Nilai rata-rata	40,5	

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 1 orang peserta didik mendapatkan nilai tuntas (5%) sedangkan 19 orang lainnya mendapatkan nilai tidak tuntas (95%).

### Deskripsi Observasi Siklus I

#### a. Deskripsi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Hasil pengamatan siswa di siklus I yang disajikan tabel 2. Berdasarkan tabel 2 di tunjukkan hasil pengamatan siswa siklus I yang diperoleh skor 33 dilakukan oleh observer 1 sedangkan diperoleh skor 32 dilakukan observer 2. Rata-rata skor dua observer tersebut adalah 32,5 termasuk ke kategori baik.

**Tabel 2. Data observasi aktivitas peserta didik siklus I**

Observer	Jumlah Skor
----------	-------------

1	33
2	32
Jumlah	65
Nilai Rata-rata	32,5
Kategori Penilaian	Baik

b. Deskripsi hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Hasil tes yang diperoleh kemudian dirata-ratakan sehingga mendapatkan data yaitu tabel 3. Tabel 3 menunjukkan bahwa hanya terdapat 9 siswa yang

menggapai presentase 45% dengan KKM = 75 dengan dan dengan presentase 55% terdapat 11 peserta didik yang tidak lulus. Secara rinci 30 nilai terendah dan 85 nilai tertinggi.

**Tabel 3. Hasil Tes Evaluasi Siklus 1**

Ketuntasan Belajar	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	9	45%
Tidak Tuntas	11	55%
Nilai rata-rata	64,25	

c. Refleksi Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan observer yaitu ibu S. Berlandaskan data siklus I pada aktivitas peserta didik terdapat 2 aspek yang sudah mencapai kriteria sangat baik yaitu pada aspek siswa bergabung dalam kelompok dan aspek siswa mengerjakan soal tes.

Sedangkan terdapat 7 aspek dengan kriteria cukup pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik. Kemudian pada hasil tes yang telah dilakukan masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan pada siklus I. secara keseluruhan masih ada 11 siswa tidak tuntas dari 20 siswa.

Oleh sebab itu untuk memperbaiki kekurangan dari siklus I dilaksanakan perbaikan dengan memaksimalkan penerapan model *Realistic Mathematic Education* berbantuan media *canva* baik dari segi keterlaksanaan penerapan model maupun aktivitas peserta didik. Adapun

Guru lebih mengajak siswa untuk aktif dalam tanya jawab sehingga guru mengetahui pemahaman peserta didik untuk ditindaklanjuti oleh guru adalah perbaikan yang ditawarkan pada selanjutnya.

*Deskripsi Observasi Siklus II*

a. Deskripsi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Hasil observasi disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4. Data observasi aktivitas peserta didik siklus II**

Observer	Jumlah Skor
1	43
2	40
Jumlah	83
Nilai Rata-rata	41,5
Kategori Penilaian	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengamatan terhadap peserta didik yang dilakukan

diperoleh skor 43 pengamat 1 sedangkan diperoleh nilai 40 pengamat 2. Dengan rata-rata nilai tersebut adalah 41,5 yang tergolong katategori sangat baik.

#### b. Deskripsi Nilai Belajar Peserta Didik Siklus II

Hasil tes yang diperoleh kemudian dirata-ratakan sehingga mendapatkan data yaitu pada tabel 5.

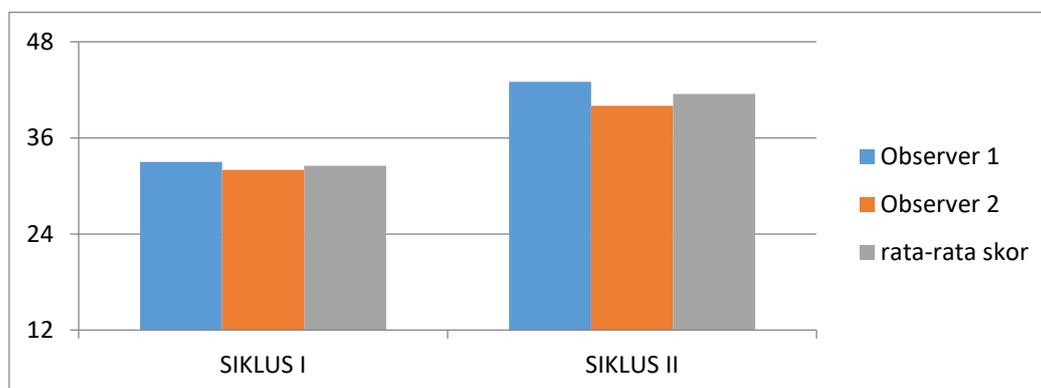
**Tabel 5. Hasil Tes Evaluasi Siklus II**

Ketuntasan Belajar	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	17	85%
Tidak Tuntas	3	15%
Nilai rata-rata	84,25	

Terdapat 17 siswa memperoleh nilai tuntas dengan presentase 85% dan terdapat 3 peserta didik yang belum memperoleh nilai tuntas dengan presentase 15% yang ditunjukkan pada tabel di atas. Didapat nilai rerata yaitu 84,25 dengan keberhasilan belajar 85%. Dengan 70 nilai terendah sedangkan 100 nilai tertinggi. Ketuntasan 75% didapatkan karena telah menggapai indikator keberhasilan penelitian pada siklus II dengan skor rerata > 80.

#### c. Refleksi Aktivitas dan Nilai Belajar Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan informasi aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus I diperoleh skor 32,5 tergolong Baik dan pada siklus II diperoleh skor 41,5 tergolong sangat baik. Upaya yang dilakukan di siklus II untuk memperbaiki kelemahan siklus I sudah terlaksana baik dan mencapai target yang diinginkan sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Hasil peningkatan kegiatan siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Peningkatan Aktivitas Peserta didik dari siklus I ke siklus II**

Sedangkan siklus II, hasil tes yang dilaksanakan terdapat kenaikan terhadap nilai belajar. Pada siklus II rerata skor sudah mencapai 84,25 dan ketuntasan belajar 85%. Maka dari itu penelitian ini dinyatakan sukses dan

berakhir di siklus II karena semua indikator keberhasilan telah tercapai. Peningkatan nilai belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 6. Kenaikkan nilai belajar siswa siklus I ke II**

Ketuntasan Belajar	Siklus I	Siklus II
--------------------	----------	-----------

	Jumlah siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	9	45%	17	85%
Tidak Tuntas	11	55%	3	15%
Nilai rata-rata	64,25		84,25	

#### 4. PEMBAHASAN

Model *Realistic Mathematic Education* digunakan pada penelitian ini dengan dibantu media *Canva* untuk menaikkan nilai belajar peserta didik kelas IV SDN 29 Kota Bengkulu. Setelah dilakukannya penelitian dua siklus maka didapatkan data bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model *Realistic Mathematic Education* berbantuan media *Canva*.

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang sudah dibuat kemudian disinkronkan dengan sintaks pada model *Realistic Mathematic Education*. Dalam proses pembelajaran tersebut berdasarkan yang dilakukan oleh pengamat pada pengamatan. Peningkatan dari siklus I ke II ditunjukkan dari data observasi kegiatan siswa. Pada siklus 1 memperoleh skor 32,5 dengan kriteria baik. Dengan rincian terdapat 2 aspek tergolong sangat baik, 3 aspek tergolong baik, dan 7 aspek tergolong cukup. Dilakukan perbaikan pada siklus II. Karena di siklus I siswa masih pasif dalam kegiatan belajar serta terdapat kenaikan dengan skor 41,5 tergolong sangat baik pada siklus II.

Nilai belajar peserta didik yaitu pada aspek pengetahuan, Siklus I mendapat rerata 64,25 persentase keberhasilan 45%, kemudian terjadi kenaikan nilai rata-rata 84,25% dengan persentase keberhasilan 85% pada siklus II. Dengan penerapan model *Realistic*

*Mathematic Education* berbantuan *Canva*, maka nilai belajar peserta didik mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Eganovita (2022) dengan penelitian "penerapan *Realistic Mathematic Education* dalam rangka menaikkan nilai belajar matematika peserta didik". Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan RME dapat menaikkan nilai belajar siswa kelas V.

#### 5. SIMPULAN

Penerapan model *Realistic mathematics education* pada penelitian ini telah terlaksana terdiri atas 4 sintaks yaitu: 1) memahami masalah kontekstual. Mengamati media canva dilakukan oleh siswa pada langkah ini; 2) menyelesaikan masalah kontekstual. Pembagian kelompok untuk menyelesaikan LKPD; 3) membandingkan dan mendiskusikan jawaban. Siswa melaporkan hasil diskusinya untuk kemudian ditanggapi dan didiskusikan bersama; 4) menarik kesimpulan. Materi yang sudah dipelajari ditarik kesimpulan yang dibimbing oleh guru.

Aktivitas peserta didik juga mengalami kenaikan dengan diperoleh skor 32,5 tergolong Baik pada siklus I, sedangkan diperoleh skor 41,5 tergolong sangat baik pada Siklus II. Penerapan model *Realistic Mathematic Education* berbantuan media *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar, yaitu pada aspek pengetahuan siklus I meningkat dengan rerata 64,25 dengan keberhasilan klasikal 45% menjadi rerata 84,25 dengan keberhasilan klasikal 85% pada siklus II.

#### 6. REFERENSI

- Agusdianita, N., & Asmahasanah, S. (2020). Penyusunan perangkat model quantum teaching dalam pembelajaran matematika menggunakan rme untuk meningkatkan prestasi belajar, kreativitas, dan karakter siswa SD. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(1), 84-90.
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Eganovita, E. R., Chasanatun, F., & Pradana, L. N. (2022). Penerapan Realistic Mathematic Education (RME) Dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 282-287.
- Fuat. (2020). *Geometri Datar; Individual Textbook*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Isrok'atun., & Rosmala. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Raja Grafindo Persada.
- Noer, S. H. (2017). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Syiah Kuala University Press.
- Putrawangsa, S. (2017). *Desain Pembelajaran Matematika Realistik*. CV. Reka Karya Amerta.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Umam, M. K. (2021). *Mahir Menggunakan Canva bagi Pemula*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik*. Graha Ilmu.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*. Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2015). *Teori dan Metode Pembelajaran*. Madani.